

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, Ridhyalla. (2019). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Andari, Soetji (2019). Pelayanan Sosial Panti Berbasis Agama dalam Merehabilitasi Penderita Skizofrenia. *Jurnal PKS Vol 16 No 2 Juni 2017*; 195 - 208
- Azizah, Lilik Ma'rifatul, dkk. 2021. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa- Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: InfomediaPustaka.
- Dermawan dan Rusdi, (2018). *Proses Keperawatan: Penerapan & Kerangka Kerja*. Yogyakarta: Goysen.
- Direja, (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2014. [Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) (diakses pada 25 Juli 2023).
- Hamid, A. Y. S., & Susanti, H. (2018). Penerapan Terapi Generalis, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi, dan Social Skill Training pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 2(1), 1932.
- Keliat, BA dan Akemat. (2021). *Keperawatan kesehatan jiwa komunitas*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat*. (Internet). Diakses Pada 25 Juli 2023. <https://www.kemkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>
- Kemenkes. (2019). *Pentingnya Peran Keluarga, Institusi Dan Masyarakat Kendalikan Gangguan Kesehatan Jiwa*. Retrieved From <https://www.kemkes.go.id/article/view/19101600004/pentingnya-peran-keluarga>
- Kemenkes RI. (2019). *Info DATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*
- Larastiwi, dkk. (2021). Pengaruh Terapi Rekreasi Permainan Crocodile River Terhadap Isolasi Sosial Siswa Di Sma Kesatrian 1 Semarang Yang

- Mengalami Bullying. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*: 1-11
- Maslim, R. (2018). *Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III* Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Muhith, A. (2019). *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori Dan Aplikasi*.
- Nursalam, (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.Ed 4 Jakarta: Salemba Medika
- Pardede, J. A., Sirait, D., Riandi, R., Emanuel, P., & Laia, R. (2018). Ekspresi Emosi Keluarga dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia. *Idea Nursing Journal*,7(3), 53-61.
- Prabowo, eko. (2014). *Konsep dan aplikasi asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Purba, Angel Oktavia. (2019). “Pelaksanaan Evaluasi Untuk Mengukur Pencapaian Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan”.
- Purba, Clara Febiola.(2020).“Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan.”.
- Riskesdas, 2019, Laporan Nasional 2019, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
- Stuart, dkk. (2019). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3*,Alih Bahasa Achir Yani S Hamid, DNSc. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sutejo. (2019). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwarni, Rahayu. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Rekreasi. *Jurnal Ners Muda*; Vol.1 (1): 11-17
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2014. *Kesehatan Jiwa*. Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2014.
- Wakhid, A., Yani, A., Hamid, S., Cd, H., Akper, & Waluyo, N. (2013). Penerapan Terapi Latihan Keterampilan Sosial Pada Klien Isolasi Sosial Dan Harga Diri Rendah Dengan Pendekatan Model Hubungan
- Widdyasih. 2020. *Penderita Gangguan Jiwa*. Diakses 25 Juli 2023, <http://wordpress.com>
- World Health Organization (2019) *The World Health Organization Report 2019*.

- Wuryaningsih, E. W., Windarwati, Dewi, E. I., & Dkk. (2020). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1. Jember: Upt Percetakan & Penerbitan Universitas Jember. Yogyakarta: Andi. Retrieved From <https://books.google.co.id/books?id=Yp2acWaaqbaj>
- Yosep, (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP 2019. Purwokerto.
- Yusuf, Rizky Fitryasari PK, Hanik Endang Nihayati (2018). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.



# LAMPIRAN



## ANALISA DATA NY.R

DATA	MASALAH KEPERAWATAN
<p><b>DS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien mengatakan malas berinteraksi</li> <li>2. Pasien mengatakan tidak mempunyai teman yang dekat karna merasa tidak ada yang cocok di lingkungan panti</li> <li>3. Pasien mengatakan tidak mau membaur dengan orang lain karena merasa tidak cocok</li> <li>4. Pasien mengatakan tidak mau berbicara terlalu panjang dan banyak</li> <li>5. Pasien mengatakan tidak berani memulai pembicaraan dengan orang lain</li> <li>6. Pasien mengatakan tidak berani menjalin hubungan sosial dengan orang lain</li> <li>7. Pasien merasa bingung dan tidak tahu tujuan yang ingin dilakukan saat berada di panti</li> </ol> <p><b>DO :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien nampak menarik diri dari kelompok/masyarakat</li> <li>2. Pasien tampak menyendiri</li> <li>3. Pasien tampak menghindari jika ditemui oleh perawat dan menolak berinteraksi</li> <li>4. Pasien tampak murung</li> <li>5. Pasien tampak sering melamun</li> <li>6. Pasien tampak sering menunduk jika diajak berbicara oleh perawat</li> <li>7. Suara pasien terdengar lambat dan pelan</li> <li>8. Kontak mata pasien kurang</li> </ol>	<p>Isolasi Sosial : Menarik diri</p> <p>(D.0121)</p>

ketika diajak berbicara dengan perawat

9. Pasien tampak tidak bersemangat
10. Pasien terlihat tidak bergairah/lesu
11. Pasien tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya
12. Pasien tidak aktif dalam kegiatan apapun di panti
13. Pembicaraan pasien sering berhenti tiba-tiba saat ditanya oleh perawat



## INTERVENSI KEPERAWATAN

DIAGNOSA KEPERAWATAN	LUARAN DAN KRITERIA HASIL	INTERVENSI KEPERAWATAN
<p>Isolasi Sosial : Menarik diri  (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat membina hubungan saling percaya</li> <li>2. Pasien dapat menyebutkan penyebab isolasi sosial</li> <li>3. Pasien dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>4. Pasien dapat melakukan hubungan sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan tandatanda percaya kepada perawat</li> <li>2. Mampu menyebutkan penyebab isolasi sosial</li> <li>3. Mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>4. Mampu melakukan hubungan sosial secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial pada pasien</li> <li>2. Berdiskusi dengan pasien tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>3. Mengajarkan pasien cara berkenalan</li> <li>4. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>

<p>Isolasi Sosial : Menarik diri (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat melakukan hubungal sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan interaksi dengan orang lain secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>3. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>
<p>Isolasi Sosial : Menarik diri (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat melakukan hubungal sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan interaksi dengan orang lain secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih</li> <li>3. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>

### IMPLEMENTASI NY.R

TGL	KODE NO. DX	JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN DAN HASIL
31-07-2023	D.0121	09.00	Bina hubungan saling percaya (Perkenalan perawat dengan pasien) <b>RH</b> : Ny.R dapat berkenalan dengan perawat dan dapat menyebutkan namanya
		09.15	Mengkaji TTV: TD : 131/87 mmHg N : 89 x/menit S : 36,4 °C RR : 20 x/menit
		09.25	Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial pada pasien <b>RH</b> : Pasien tidak dapat menyebutkan penyebab isolasi sosial yang dirasakan, namun saat ditanyakan berulang kali pasien dapat menyebutkan dengan suara yang sangat pelan dan berhenti tiba-tiba saat bicara
		10.30	Berdiskusi dengan pasien tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi <b>RH</b> : Pasien tidak dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi. Saat dibantu oleh perawat, pasien kemudian bisa mengulang untuk menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan suara yang sangat pelan meski harus di tuntun dan diingatkan kembali oleh perawat.
		11.00	Mengajarkan pasien cara berkenalan <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan perawat tetapi belum mau berkenalan dengan pasien lainnya.

		11.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.</p> <p><b>RH :</b> Pasien tidak dapat berbincang-bincang terlalu lama oleh perawat. Pasien tidak bisa berbincang-bincang dengan pasien lain. Pasien dapat menyebutkan hobi nya yaitu bernyanyi tetapi tidak bisa melakukannya.</p>
01-08-2023	D.0121	10.15	<p>Mengkaji TTV:</p> <p>TD : 128/86 mmHg</p> <p>N : 81 x/menit</p> <p>S : 36 °C</p> <p>RR : 20 x/menit</p>
		10.25	<p>Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.</p> <p><b>RH :</b> Pasien masih ingat dengan perawat tetapi tidak ingat nama perawat, kemudian perawat berkenalan kembali dengan pasien. Pasien awalnya tidak dapat menyebutkan kegiatan harian tetapi karna ditanyakan berulang kali, pasien dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan meski sering berhenti saat bicara dan dengan suara yang sangat pelan.</p>
		11.00	<p>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</p> <p><b>RH :</b> Pasien dapat berkenalan dengan salah satu pasien lainnya tetapi perlu dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.</p>
		11.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.</p>

			<p><b>RH</b> : Pasien belum dapat berbincang-bincang terlalu lama oleh perawat. Pasien belum dapat melakukan hobinya.</p>
02-08-2023	D.0121	10.15	<p>Mengkaji TTV:  TD : 122/83 mmHg  N : 79 x/menit  S : 36,3 °C  RR : 20 x/menit</p>
		10.25	<p>Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.  <b>RH</b> : Pasien masih ingat dengan perawat. Pasien masih belum dapat menyebutkan kegiatan harian dan harus ditanyakan berulang kali, tetapi pasien dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan meski masih sesekali berhenti saat bicara dan masih dengan suara yang pelan.</p>
		11.00	<p>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang  <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan salah satu pasien lainnya tetapi masih perlu dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.</p>
		11.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.  <b>RH</b> : Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat meski belum bisa terlalu lama. Pasien mulai mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi dengan suara yang pelan bersama perawat meski harus dibujuk dan dituntun.</p>

03-08-2023	D.0121	10.15	Mengkaji TTV: TD : 126/80 mmHg N : 81 x/menit S : 36,1 °C RR : 20 x/menit
		10.25	Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien. <b>RH</b> : Pasien masih ingat dengan perawat. Pasien sudah dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan namun sesekali diingatkan oleh perawat, tanpa berhenti saat bicara dengan suara yang tidak begitu pelan.
		11.00	Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih. <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan 2 orang pasien lainnya tetapi masih perlu dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.
		11.30	Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian. <b>RH</b> : Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat. Pasien sudah mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi dengan suara yang tidak terlalu pelan bersama perawat.
04-08-2023	D.0121	10.15	Mengkaji TTV: TD : 129/82 mmHg N : 78 x/menit S : 36 °C RR : 20 x/menit

		10.25	<p>Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.</p> <p><b>RH :</b> Pasien sudah kenal dengan perawat. Pasien sudah dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan tanpa berhenti saat bicara dengan suara yang normal.</p>
		11.00	<p>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih.</p> <p><b>RH :</b> Pasien dapat berkenalan dengan 4 orang pasien lainnya secara mandiri tanpa dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.</p>
		11.30	<p>Mengajurkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.</p> <p><b>RH :</b> Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat maupun teman-teman pantinya. Pasien sudah mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi dengan suara normal bersama perawat dan beberapa teman pantinya. Pasien bersedia bernyanyi bersama perawat dan salah satu teman pantinya, dihadapan pasien panti lainnya saat istirahat setelah makan siang.</p>

### EVALUASI NY.R

TGL	KODE NO. DX	JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN DAN HASIL
31-07-2023	D.0121	12.30	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan malas berinteraksi</li> <li>- Pasien mengatakan tidak mau berbicara</li> <li>- Pasien mengatakan tidak tau cara memulai obrolan</li> <li>- Pasien mengatakan tidak bisa menjalin hubungan sosial</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 131/87 mmHg</li> <li>• N : 89 x/menit</li> <li>• S : 36,4 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak suka menyendiri</li> <li>- Pasien tampak murung</li> <li>- Pasien tampak melamun</li> <li>- Respon verbal pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak menunduk</li> <li>- Pasien terlihat ingin menghindar</li> <li>- Suara pasien terdengar sangat pelan</li> <li>- Pasien hanya menyebutkan nama panggilannya saja</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
01-08-2023	D.0121	12.30	<p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih malas berinteraksi</li> <li>- Pasien mengatakan masih tidak mau berbicara</li> <li>- Pasien mengatakan masih tidak tau cara memulai obrolan</li> <li>- Pasien mengatakan masih tidak bisa menjalin hubungan sosial</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 128/86 mmHg</li> <li>• N : 81 x/menit</li> <li>• S : 36 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak suka menyendiri</li> <li>- Pasien tampak murung</li> <li>- Pasien tampak melamun</li> <li>- Pasien tampak kenal wajah perawat</li> <li>- Respon verbal pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak menunduk</li> <li>- Pasien terlihat ingin menghindar</li> <li>- Suara pasien masih terdengar pelan</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
02-08-2023	D.0121	12.30	<p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mulai mau berinteraksi dengan perawat namun belum mau terlalu lama</li> <li>- Pasien mengatakan masih kenal dengan wajah perawat</li> <li>- Pasien mengatakan masih tidak bisa menjalin hubungan sosial</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 122/83 mmHg</li> <li>• N : 79 x/menit</li> <li>• S : 36,3 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien masih kurang</li> <li>- Pasien tampak masih sesekali melamun</li> <li>- Pasien tampak mengenali wajah perawat</li> <li>- Pasien tampak masih sesekali menunduk</li> <li>- Pasien tampak sudah berkenalan dengan salah satu teman panti</li> <li>- Pasien sudah mulai mau sedikit bernyanyi</li> <li>- Suara pasien masih terdengar sedikit pelan</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan 2 orang atau lebih</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
03-08-2023	D.0121	12.30	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mulai mau berinteraksi dengan perawat</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau mengajak teman pantinya untuk berkenalan</li> <li>- Pasien mengatakan sudah bisa menjalin hubungan sosial</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi dengan perawat</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <p>TTV:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 126/80 mmHg</li> <li>• N : 81 x/menit</li> <li>• S : 36,1 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontak mata sudah ada namun masih sesekali menundukan wajah</li> <li>- Pasien tampak sesekali melihat lingkungan sekitar</li> <li>- Pasien tampak sudah berkenalan dengan 2 teman panti</li> <li>- Pasien sudah mulai mau bernyanyi bersama perawat</li> <li>- Suara pasien sudah terdengar tidak pelan</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P</b> : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan 2 orang atau lebih</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
04-08-2023	D.0121	12.30	<p><b>S</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mau berinteraksi dengan orang sekitar</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau mengajak teman pantinya untuk berkenalan</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi</li> </ul> <p><b>O</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 129/82 mmHg</li> <li>• N : 78 x/menit</li> <li>• S : 36 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata sudah ada</li> <li>- Pasien tampak mendekati teman perawat</li> <li>- Pasien tampak sudah berkenalan dengan 4 teman panti</li> <li>- Pasien sudah mulai mau bernyanyi</li> <li>- Pasien bersedia bernyanyi bersama perawat dan salah satu teman pantinya saat istirahat setelah makan siang</li> <li>- Suara pasien sudah terdengar jelas</li> </ul> <p><b>A</b> : Masalah teratasi</p>

			<p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li></ul>
--	--	--	---



## ANALISA DATA NY.D

DATA	MASALAH KEPERAWATAN
<p><b>DS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Pasien mengatakan malas berinteraksi</li> <li>9. Pasien mengatakan tidak mempunyai teman yang dekat karna merasa tidak ada yang cocok di lingkungan panti</li> <li>10. Pasien mengatakan tidak mau membaur dengan orang lain karena merasa tidak cocok</li> <li>11. Pasien mengatakan tidak mau berbicara terlalu panjang dan banyak</li> <li>12. Pasien mengatakan tidak berani memulai pembicaraan dengan orang lain</li> <li>13. Pasien mengatakan berani menjalin hubungan sosial dengan orang lain</li> <li>14. Pasien merasa bingung dan tidak tahu tujuan yang ingin dilakukan saat berada di panti</li> </ol> <p><b>DO :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>14. Pasien nampak menarik diri dari kelompok/masyarakat</li> <li>15. Pasien tampak menyendiri</li> <li>16. Pasien tampak menghindari jika ditemui oleh perawat dan menolak berinteraksi</li> <li>17. Pasien tampak sering melamun</li> <li>18. Pasien tampak sering menunduk jika diajak berbicara oleh perawat</li> <li>19. Suara pasien terdengar lambat dan pelan</li> <li>20. Kontak mata pasien kurang ketika diajak berbicara dengan</li> </ol>	<p>Isolasi Sosial : Menarik diri</p> <p>(D.0121)</p>

perawat	
21. Pasien tampak tidak bersemangat	
22. Pasien terlihat tidak bergairah/lesu	
23. Pasien tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya	
24. Pasien tidak aktif dalam kegiatan apapun di panti.	
25. Pembicaraan pasien sering berhenti tiba-tiba saat ditanya oleh perawat	



## INTERVENSI KEPERAWATAN

DIAGNOSA KEPERAWATAN	LUARAN DAN KRITERIA HASIL	INTERVENSI KEPERAWATAN
<p>Isolasi Sosial : Menarik diri (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat membina hubungan saling percaya</li> <li>2. Pasien dapat menyebutkan penyebab isolasi sosial</li> <li>3. Pasien dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>4. Pasien dapat melakukan hubungan sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan tandatanda percaya kepada perawat</li> <li>2. Mampu menyebutkan penyebab isolasi sosial</li> <li>3. Mampu menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>4. Mampu melakukan hubungan sosial secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 1</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial pada pasien</li> <li>2. Berdiskusi dengan pasien tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi</li> <li>3. Mengajarkan pasien cara berkenalan</li> <li>4. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>

<p>Isolasi Sosial : Menarik diri (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat melakukan hubungal sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan interaksi dengan orang lain secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>3. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>
<p>Isolasi Sosial : Menarik diri (D.0121)</p>	<p><b>TUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat berinteraksi dengan orang lain</li> </ol> <p><b>TUK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dapat melakukan hubungal sosial secara bertahap</li> </ol> <p>Setelah 3 x pertemuan, pasien mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan interaksi dengan orang lain secara bertahap</li> </ol>	<p><b>SP Pasien 3</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih</li> <li>3. Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan dalam kegiatan harian, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan berbincang-bincang</li> <li>- Melakukan hobi</li> </ul> </li> </ol>

### IMPLEMENTASI NY.D

TGL	KODE NO. DX	JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN DAN HASIL
31-07- 2023	D.0121	13.00	Bina hubungan saling percaya (Perkenalan perawat dengan pasien) <b>RH</b> : Ny.D dapat berkenalan dengan perawat dan dapat menyebutkan namanya
		13.15	Mengkaji TTV: TD : 118/83 mmHg N : 80 x/menit S : 36 °C RR : 20 x/menit
		13.25	Mengidentifikasi penyebab isolasi sosial pada pasien <b>RH</b> : Pasien dapat menyebutkan penyebab isolasi sosial yang dirasakan meski dengan suara yang sangat pelan dan harus ditanyakan berulang kali.
		14.30	Berdiskusi dengan pasien tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi <b>RH</b> : Pasien dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi, dibantu oleh perawat dengan suara yang sangat pelan meski harus di tuntun dan diingatkan kembali oleh perawat.
		15.00	Mengajarkan pasien cara berkenalan <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan perawat tetapi belum mau berkenalan dengan pasien lainnya.
		15.30	Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.

			<p><b>RH</b> : Pasien tidak dapat berbincang-bincang terlalu lama oleh perawat. Pasien tidak bisa berbincang-bincang dengan pasien lain. Pasien dapat menyebutkan hobi nya yaitu bernyanyi tetapi tidak bisa melakukannya.</p>
01-08-2023	D.0121	13.00	<p>Mengkaji TTV:            TD : 120/81 mmHg            N : 76 x/menit            S : 36.4 °C            RR : 20 x/menit</p>
		13.15	<p>Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.  <b>RH</b> : Pasien masih ingat dengan perawat. Pasien dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan tetapi sesekali lupa, dengan suara yang pelan dan sering berhenti saat bicara.</p>
		13.25	<p>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang  <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan salah satu pasien lainnya tetapi perlu dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.</p>
		14.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.  <b>RH</b> : Pasien belum dapat berbincang-bincang terlalu lama oleh perawat. Pasien mau melakukan hobinya meski hanya bernyanyi sebentar bersama perawat dengan suara yang pelan.</p>
02-08-2023	D.0121	13.00	<p>Mengkaji TTV:            TD : 107/80 mmHg            N : 79 x/menit            S : 36,3 °C            RR : 20 x/menit</p>

		13.15	Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien. <b>RH</b> : Pasien masih ingat dengan perawat. Pasien dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan masih dengan suara yang pelan dan sesekali berhenti saat bicara.
		13.25	Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan salah satu pasien lainnya secara mandiri.
		14.30	Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian. <b>RH</b> : Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat meski belum bisa terlalu lama. Pasien mau melakukan hobinya meski hanya bernyanyi bersama perawat dengan suara yang masih pelan.
03-08-2023	D.0121	13.00	Mengkaji TTV: TD : 122/89 mmHg N : 83 x/menit S : 36,5 °C RR : 20 x/menit
		13.15	Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien. <b>RH</b> : Pasien masih ingat dengan perawat. Pasien dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan dengan suara yang tidak pelan dan tidak berhenti lagi saat bicara
		13.25	Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih. <b>RH</b> : Pasien dapat berkenalan dengan 2 orang pasien lainnya tetapi perlu ditemani oleh perawat saat berkenalan.

		14.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.</p> <p><b>RH :</b> Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat. Pasien sudah mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi dengan suara yang tidak terlalu pelan bersama perawat dan salah satu teman pantinya.</p>
04-08-2023	D.0121	13.00	<p>Mengkaji TTV:</p> <p>TD : 119/88 mmHg</p> <p>N : 82 x/menit</p> <p>S : 36 °C</p> <p>RR : 20 x/menit</p>
		13.15	<p>Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.</p> <p><b>RH :</b> Pasien sudah kenal dengan perawat. Pasien sudah dapat menyebutkan kegiatan harian yang sudah dan akan dilakukan tanpa berhenti saat bicara dengan suara yang jelas.</p>
		13.25	<p>Memberikan kesempatan kepada pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih.</p> <p><b>RH :</b> Pasien dapat berkenalan dengan 5 orang pasien lainnya secara mandiri tanpa dituntun dan diarahkan oleh perawat saat berkenalan.</p>
		14.30	<p>Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian.</p>

			<p><b>RH :</b> Pasien sudah dapat berbincang-bincang oleh perawat maupun teman-teman pantinya. Pasien sudah mau melakukan hobinya yaitu bernyanyi dengan suara yang jelas bersama perawat dan beberapa teman pantinya. Pasien bersedia bernyanyi bersama perawat dan salah satu teman pantinya, dihadapan pasien panti lainnya saat istirahat setelah snack sore.</p>
--	--	--	---



## EVALUASI NY.D

TGL	KODE NO. DX	JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN DAN HASIL
31-07-2023	D.0121	15.00	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan malas berinteraksi</li> <li>- Pasien mengatakan tidak mau berbicara</li> <li>- Pasien mengatakan tidak tau cara memulai obrolan</li> <li>- Pasien mengatakan berani menjalin hubungan sosial</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 118/83 mmHg</li> <li>• N : 80 x/menit</li> <li>• S : 36 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak suka menyendiri</li> <li>- Pasien tampak melamun</li> <li>- Respon verbal pasien kurang</li> <li>- Pasien tampak menunduk</li> <li>- Pasien terlihat ingin menghindar</li> <li>- Suara pasien terdengar pelan</li> <li>- Pasien hanya menyebutkan nama</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
01-08-2023	D.0121	15.00	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan mau berinteraksi dengan perawat</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau berbincang-bincang namun tidak terlalu lama</li> <li>- Pasien mengatakan kenal dengan wajah perawat</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi sebentar bersama perawat</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 120/81 mmHg</li> <li>• N : 76 x/menit</li> <li>• S : 36.4 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien masih kurang</li> <li>- Pasien tampak masih menyendiri</li> <li>- Pasien tampak melamun</li> <li>- Pasien tampak kenal wajah perawat</li> <li>- Respon verbal pasien masih kurang</li> <li>- Pasien tampak sesekali menunduk</li> <li>- Pasien sudah berkenalan dengan salah satu teman pantinya</li> <li>- Pasien sudah mau bernyanyi sebentar bersama perawat dengan suara yang pelan</li> <li>- Suara pasien masih terdengar pelan</li> </ul>

			<p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan satu orang</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
02-08-2023	D.0121	13.00	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mau berbincang-bincang dengan perawat namun tidak terlalu lama</li> <li>- Pasien mengatakan kenal dengan wajah perawat</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi bersama perawat</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 107/80 mmHg</li> <li>• N : 79 x/menit</li> <li>• S : 36,3 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata pasien sudah ada namun masih sesekali menundukan wajah</li> <li>- Pasien tampak masih sesekali melamun</li> <li>- Pasien tampak mengenali wajah perawat</li> <li>- Pasien tampak berkenalan dengan salah satu teman panti secara mandiri</li> <li>- Pasien sudah mau bernyanyi bersama perawat walau sebentar</li> <li>- Suara pasien masih terdengar sedikit pelan</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P :</b> Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan 2 orang atau lebih</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
03-08-2023	D.0121	13.00	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mau berbincang-bincang dengan perawat</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau mengajak teman pantinya untuk berkenalan</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi dengan perawat</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 122/89 mmHg</li> <li>• N : 82 x/menit</li> <li>• S : 36 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata sudah ada namun masih sesekali menundukan wajah</li> <li>- Pasien tampak melihat lingkungan sekitar</li> <li>- Pasien tampak sudah berkenalan dengan 2 teman panti</li> <li>- Pasien sudah mau bernyanyi bersama perawat dan salah satu teman pantinya</li> <li>- Suara pasien sudah terdengar tidak terlalu pelan</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah belum teratasi</p>

			<p><b>P : Intervensi dilanjutkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien untuk mempraktikkan cara berkenalan dengan 2 orang atau lebih</li> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>
04-08-2023	D.0121	13.00	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan sudah mau berinteraksi dengan orang sekitar</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau mengajak teman pantinya untuk berkenalan</li> <li>- Pasien mengatakan sudah mau bernyanyi</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TTV: <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 119/88 mmHg</li> <li>• N : 82 x/menit</li> <li>• S : 36 °C</li> <li>• RR : 20 x/menit</li> </ul> </li> <li>- Kontak mata sudah ada</li> <li>- Pasien tampak mendekati teman perawat</li> <li>- Pasien tampak sudah berkenalan dengan 5 teman panti lainnya secara mandiri</li> <li>- Pasien sudah mau bernyanyi</li> <li>- Pasien bersedia bernyanyi bersama perawat dan salah satu teman pantinya dihadapan pasien panti lainnya saat istirahat setelah snack sore.</li> <li>- Suara pasien sudah terdengar jelas</li> </ul> <p><b>A : Masalah teratasi</b></p> <p><b>P : Intervensi dilanjutkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan pasien memasukkan kegiatan latihan berbincang-bincang dan melakukan hobi dalam kegiatan harian</li> </ul>

## PERMOHONAN IZIN PRAKTIK KIAN



# UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882  
Website : [www.unas.ac.id](http://www.unas.ac.id); Email: [fikes@civitas.unas.ac.id](mailto:fikes@civitas.unas.ac.id)

Nomor : 354/D/NERS-FIKES/VII/2023  
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN  
Lampiran : 1 (satu) halaman

Jakarta, 21 Juli 2023

Kepada Yth: **Kepala Dinas Sosial**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Prodi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VII Tahun 2022/2023, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di Panti Sosial Bina Laras Sentosa 2 pada:

Tanggal : 31 Juli – 04 Agustus 2023  
Lama Praktik : 5 hari

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Mengetahui,  
Dekan FIKES Univ. Nasional,

*Dr. Retno Widowati, M.Si.*  
Dr. Retno Widowati, M.Si.

Kaprodi Profesi Ners

*Ns. Naziyah, M.Kep*  
Ns. Naziyah, M.Kep



# UNIVERSITAS NASIONAL

## FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882  
Website : [www.unas.ac.id](http://www.unas.ac.id); Email: [fikes@civitas.unas.ac.id](mailto:fikes@civitas.unas.ac.id)

Lampiran surat nomor: 354/D/NERS-FIKES/VII/2023

### Lampiran Nama Mahasiswa

No.	NPM	NAMA MAHASISWA	Judul KIAN	
1	224291517037	Pinta Amalia	Analisis asuhan keperawatan melalui intervensi Terapi Rekreasi pada pasien dengan diagnosa medis Skizofrenia di Panti Sosial Bina Laras Harapan 2	085893199182
2	224291517038	Arentika Labibah Chastiti	Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Kerajinan Tangan Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Di Panti Sosial Bina Laras Harapan 2	089650248378



**JAWABAN PERMOHONAN IZIN PRAKTIK KIAN DARI  
DINAS SOSIAL**



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS SOSIAL**

Jalan Gunung Sahari II No. 6 Jakarta Pusat  
Telp. (021) 4265115 – 4222497 – 4222498, 4264678, 4264679 Fax. 4253639  
Website : [www.dinsos.jakarta.go.id](http://www.dinsos.jakarta.go.id). e-mail: [dinsosdki@jakarta.go.id](mailto:dinsosdki@jakarta.go.id)  
JAKARTA

Kode Pos : 10610

Nomor : 5397 /TM 09.19  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Jawaban Permohonan ijin  
Praktik KIAN

27 Juli 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Kesehatan Universitas  
Nasional

di

Jakarta

Terkait surat saudara Nomor 354/D/NERS-FIKES/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023 hal Permohonan Ijin Praktik KIAN bersama ini disampaikan hal sebagai berikut :

1. Kami mempersilahkan mahasiswa saudara melakukan Praktik di PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d 4 Agustus 2023 atas nama Pinta Amalia NPM 224291517037 dan Arentika Labibah Chastiti NPM 224291517038
2. Setelah melaksanakan Praktik agar yang bersangkutan memberikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Sosial melalui Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Sosial  
Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,

  
H. Afi Sonjaya  
NIP.197301081992031001

Tembusan :  
Ka. PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

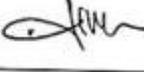
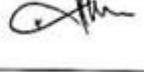
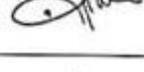
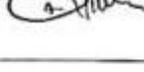
## DOKUMENTASI



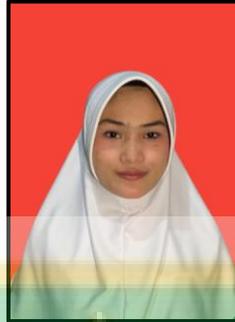


## LEMBAR KONSULTASI / BIMBINGAN KIAN

Nama : Pinta Amalia  
 NPM : 224291517037  
 Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
 Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi  
 Rekreasi Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Di  
 Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II Cipayang  
 Jakarta Timur  
 Dosen Pembimbing : Ns. Nur Fajariyah, S.Kep., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran dan Masukan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Juli 2023	Pengajuan Judul	Perbaikan jenis intervensi pada judul	
2	28 Juli 2023	Pengajuan BAB I & BAB II	Perbaikan pada BAB II	
3	01 Agustus 2023	Pengajuan BAB I & BAB II	Penambahan pada BAB I & BAB II	
4	07 Agustus 2023	Pengajuan BAB I, BAB II & BAB III	Perbaikan pada BAB III	
5	09 Agustus 2023	Pengajuan BAB I - BAB V	Perbaikan pada BAB IV	
6	12 Agustus 2023	Pengajuan BAB I - BAB V	Perbaiki point-point yang kurang tepat pada penulisan	
7	13 Agustus 2023	ACC KIAN	ACC KIAN	

## BIODATA PENULIS



Nama : Pinta Amalia  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 11 April 2000  
NPM : 224291517037  
Alamat : Jl. Taman Harapan RT.015/RW.003  
Kel.Cawang, Kec.Kramatjati, Jakarta Timur  
No.HP : 0858-9319-9182  
Email : Pintaamalia01@gmail.com



# ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI INTERVENSI TERAPI REKREASI PADA PASIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA DI PANTI SOSIAL BINA LARAS HARAPAN SENTOSA II CIPAYUNG JAKARTA TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**21** %  
INTERNET SOURCES

**0** %  
PUBLICATIONS

**0** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.poltekkesbengkulu.ac.id  
Internet Source

**21** %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 20%

Exclude bibliography Off